

## Warga Terima Bantuan Rehab RTLH

**SUKOHARJO (KR)** Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo salurkan bantuan rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) kepada delapan warga kurang mampu dari wilayah Kecamatan Bulu dan Sukoharjo. Total bantuan disalurkan sebesar Rp 106.000.000. Penyaluran bantuan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani dengan mendatangi langsung rumah warga, Selasa (23/7).

Penyaluran bantuan diserahkan langsung oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani dengan mendatangi masing-masing rumah warga. Bantuan diberikan dalam bentuk uang tunai terendah Rp 6.000.000 dan tertinggi Rp 20.000.000 sudah diterima warga. Sedangkan total bantuan yang disalurkan untuk delapan warga sebanyak Rp 106.000.000.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, penerima bantuan tersebut yakni Wahyono warga Curidan RT 01 RW 06 Bulakrejo, Sukoharjo mendapat bantuan Rp 20.000.000, Sukri warga Seliran RT 01 RW 05 Kelurahan Jetis, Sukoharjo bantuan Rp 10.000.000, Sumadi warga Seliran RT 01 RW 05 Jetis, Sukoharjo bantuan Rp 10.000.000, Sonto Wiyono warga Tegalrejo RT 03 RW 4 Kelurahan Jetis, Sukoharjo bantuan Rp 10.000.000.

Bantuan RTLH juga diberikan kepada Ngatnan warga Puron RT 01 RW 01 Desa Puron, Kecamatan Bulu bantuan Rp 15.000.000, Midiyanto warga Puron RT 01 RW 02 Desa Puron Kecamatan Bulu bantuan Rp 20.000.000, Wagino warga Puron RT 01 RW 02 Desa Puron Kecamatan Bulu bantuan Rp 15.000.000 dan Saryadi warga Tegalmulyo RT 02 RW 05 Desa Puron Kecamatan Bulu bantuan Rp 6.000.000.

Bantuan diberikan melalui sumber dana Baznas Sukoharjo. Sebelum penyaluran dilakukan Baznas Sukoharjo sudah melakukan verifikasi persyaratan dan validasi pengajuan dengan pengecekan langsung ke rumah warga. "Bantuan yang diberikan ini sangat dibutuhkan dan benar-benar layak untuk warga kurang mampu karena memang kondisi rumah perlu perbaikan," ujarnya.

Etik Suryani menegaskan, Pemkab Sukoharjo bersama Baznas Sukoharjo berusaha keras mewujudkan rumah layak huni untuk masyarakat. Salah satunya melalui penyaluran bantuan rehab RTLH.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan bantuan RTLH.**

## Indonesia Harapkan Aksi Konkrit Pemuda

**KARANGANYAR (KR)** - Para pemuda di era milenial dituntut berani mengaktualisasi diri di berbagai bidang demi kemajuan Indonesia. Tantangan yang dihadapi, jangan dijadikan alasan menyerah. "Kita memiliki generasi muda mengemban tugas berat. Potensi yang dimiliki melimpah. Bagaimana mengajak mereka agar tidak apatis. Misalnya, momentum politik sudah terkesan pragmatis. Tantangan ekonomi ini juga perlu disikapi out of the box," kata Ketua DPD KNPI Karanganyar, Aan Shopuanudin di sela-sela Gathering Kepemudaan bertajuk 'Berkumpul, Bersua, Bercerita untuk Indonesia' dalam rangka HUT ke-51 KNPI, Selasa malam (24/7).

Aan Shopuanudin menyampaikan, gathering itu diadakan menyikapi fenomena saat ini, di mana banyak pemuda yang cuek dan apriori terhadap masalah-masalah kebangsaan. "Padahal, pemuda adalah pewaris bangsa,

yang akan melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan dan menjalankan keberlangsungan bangsa. Mestinya, pemuda harus memberikan warna pada perjalanan republik ini," tandasnya.

Namun yang terjadi saat ini, banyak anak muda bersikap cuek terhadap masalah kebangsaan. Banyak yang bersikap oportunis, pragmatis dan hedon, dalam menjalani hidup. "Banyak yang bersikap egois, hanya memikirkan kepentingannya sendiri, tanpa mau melihat kondisi sosial di sekitarnya, tanpa mau melihat persoalan-persoalan kebangsaan," ujarnya. Fenomena itu banyak menghinggap Generasi Z atau Gen Z, yang dimanjakan kemajuan teknologi.

"Maka itu, dari gathering ini, diharapkan lahir ide gagasan yang bisa diwujudkan, dalam upaya mengajak anak muda berpikir kritis dan terbuka, dalam menyikapi persoalan-persoalan kebangsaan. Mengajak mereka un-



KR-Abdul Alim

**Potong tumpeng HUT ke-51 KNPI di Karanganyar.**

tuk ikut andil, dalam menangani masalah-masalah kebangsaan," ujarnya.

Ketua MPC Pemuda Pancasila Karanganyar Disa Ageng Alifven menuturkan, perlu langkah konkret dalam rangka mengajak anak muda ikut andil dalam me-

nanangi persoalan kebangsaan. "Mungkin dengan melakukan anjagsana ke sekolah-sekolah, bertemu anak-anak muda di sana, mengajak mereka agar tidak bersikap egois, tidak apatis terhadap persoalan kebangsaan," imbuhnya.

(Lim)-f

## Kekerasan Seksual pada Anak Semakin Mengkhawatirkan

**KARANGANYAR (KR)** - Jumlah kasus kekerasan seksual pada anak mendominasi laporan yang ditangani Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Karanganyar, Jateng.

Pada 2023, instansi terkait mendapat 41 laporan dengan korban anak-anak berupa kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual dan perebutan hak asuh anak.

Dari puluhan kasus itu, kekerasan seksual pada anak paling mendominasi. Kasus dugaan pelecehan seksual dan pencabulan seorang siswi pesantren di Kecamatan Jatipuro oleh oknum ustaz merupakan kasus menonjol di tahun tersebut. Kasusnya kini masih di persidangan.

Sedangkan pada tahun ini hingga pertengahan Juli 2024,

dinas terkait mendapat laporan 21 kasus. Sama seperti tahun sebelumnya, kekerasan seksual pada anak masih mendominasi yakni 13 kasus.

Kepala DP3AP2KB Karanganyar, Rusmanto mengatakan kasus kekerasan seksual pada anak yang ditanganinya di ranah pendampingan. Sedangkan ranah pidana ditangani Satreskrim Polres Karanganyar. Para korban kekerasan seksual itu semuanya gadis di bawah umur.

Berdasarkan laporan dari pendamping korban, mereka diperlakukan tak senonoh oleh orang yang dikenalnya. "Anak-anak itu (korban) dikasari secara seksual oleh orang yang dikenalnya. Tapi bukan anggota keluarga. Kebanyakan, kasus itu terjadi karena jauh dari pengawasan orangtua serta pengaruh pergaulan tidak sehat," kata Rusmanto, Selasa

(23/7).

Rusmanto mengatakan tingginya kasus kekerasan pada anak di Karanganyar jangan diartikan negatif. Justru, itu menunjukkan korban makin berani melapor dan membuka kesempatan pemerintah serta multistakeholder untuk melakukan pencegahan serta edukasi.

Pihaknya juga bisa menakar keberhasilan tim dalam memberikan metode pendampingan. Saat ini, metode terapi healing berkelompok yang dipakai timnya untuk memulihkan kondisi psikologis korban tergolong berhasil. Para korban yang semula terpuruk, mulai dapat kembali bermasyarakat dan meneruskan hidupnya.

Ketua Ketua Divisi Pelaporan dan Pendampingan P2TP2A Karanganyar Anastasia Sri Sudaryatni mengatakan kekerasan sek-

sual pada anak, baik itu korban maupun pelaku di bawah umur, sama-sama terpengaruh buruk media sosial.

Ia mendapati konten pornografi dan kekerasan seringkali muncul di aplikasi permainan maupun medsos di ponsel pintar. "Tantangan terberat dalam perlindungan anak adalah teknologi. Anak-anak begitu mudah bisa mengakses konten belum saatnya mereka melihatnya, hanya dari iklan pop-up game dan aplikasi media sosial di hape," katanya.

Padahal, hampir semua konten dewasa itu muncul di hape tanpa difilter. Lebih parahnya, sebagian orangtua bersikap abai. Mereka justru memberi uang saku khusus pembelian kuota internet ke anaknya. "Orangtua harus punya waktu membersamai anak, terutama saat pemakaian gadget," katanya.

(Lim)-f

## HUKUM

### Pencuri Kotak Amal Ditangkap Warga

**TEMANGGUNG (KR)** - Nur warga Bandungan Semarang ditangkap warga karena mencuri kotak amal masjid di Dusun Jambon Desa Kerokan Kecamatan Tlogomulyo, Temanggung, Senin (22/7).

Informasi yang didapat dari warga menyebutkan pencurian kotak amal masjid tersebut terjadi sekitar pukul 02.00 dini hari. Masjid yang jadi sasaran adalah kotak amal berada di Dusun Jambon Desa Kerokan.

Warga yang mengetahui ada orang asing

mencuri kotak amal lantas menangkap dan menginterogasinya. Dari pelaku didapatkan uang sebesar Rp 883.000 dan sebuah sepeda motor yang dijadikan mobilitas.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Didik, menyebutkan pelaku mengaku sebelumnya sudah melakukan tindakan pencurian di tempat lain di antaranya di makam Desa Lungge. "Sementara di Dusun Jambon Desa Kerokan sudah 4 kali melakukan pencurian," jelasnya.

(Osy)-f

### Sewa Mobil Sebulan, Ternyata Digadai

**BANTUL (KR)** - Mjo (46) asal Dayu Sinduharjo Ngaglik Sleman, diamankan petugas dari Polsek Pandak Bantul, karena diduga menggelapkan 1 unit mobil Avanza. Penangkapan tersebut dilakukan menyusul laporan korban Isti Khoiriyah warga Karang Kauman Wijirejo Pandak, pada 20 Juli 2024.

"Pelaku ditangkap oleh Unit Reskrim Polsek Pandak, di rumahnya. Sekarang masih menjalani pemeriksaan," ujar Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, Rabu (24/7).

Jeffry mengungkapkan, awalnya pelaku menghubungi korban dan menyewa 1 unit mobil Avanza Nopol AB 1536 HJ. Harga sewa selama sebulan Rp 3.000.000. Tapi mobil tersebut belum dikembalikan lagi meskipun batas sewa sudah habis.

Menghadapi kenyataan itu, korban menghubungi pelaku dan meminta agar mobil rental yang disewa pelaku segera dikembalikan. Karena tidak ada respons positif, korban menyruruh anaknya untuk menemui pelaku dan mengambil mobil yang disewa.

Pada 1 Juli 2024, saksi Wahyono dan anak korban datang ke rumah pelaku, tapi mobil seharga Rp 194.000.000 tersebut tidak ada disana. Bahkan sampai tanggal 20 Juli, mobil tidak dikembalikan kepada korban. Karenanya korban melapor peristiwa itu ke Polsek Pandak.

"Hasil penelusuran petugas, mobil ternyata telah digadaikan oleh pelaku kepada seseorang di wilayah Playen Gunungkidul," ujar AKP Jeffry.

(Jdm)-f

## Asyik Naik Motor, Pengguna Sabu Ditangkap

**TEMANGGUNG (KR)** - Seorang pengguna sabu berinisial R warga Desa Kentengsari Kecamatan Candiroti Temanggung, ditangkap Satnarkoba Polres setempat di depan Toko Roti Sari Parakan Kauman Kecamatan Parakan Temanggung.

Kasat Narkoba, Iptu Rio Putra Simanjuntak, Rabu (24/7), mengatakan tersangka ditangkap Selasa (23/7) sore di Jalan Brigien Katamso Parakan tepatnya depan Toko Roti Sari Parakan. Dari tersangka, ditemukan barang bukti sabu dengan berat kotor 0,46 gram yang diletakkan di dalam potongan sedotan warna bening yang diisolasi warna merah. "Kami juga jadikan HP dan motor Honda Revo sebagai barang bukti kejahatan," jelasnya.

Iptu Rio mengatakan petugas mendapatkan informasi tentang penyalahgunaan sabu yang dilakukan tersangka R selanjutnya melakukan penyelidikan. "Kami tangkap setelah memastikan sabu ada dalam penguasaan, saat itu sedang mengendarai sepeda motor," ujarnya.

Diungkapkan, tersangka R memiliki narkoba jenis sabu setelah membeli

dari seseorang yang mengaku bernama Mahjong yang kini dalam pengejaran. "Tersangka R membeli 2 gram Narkotika jenis sabu dengan harga Rp 500.000," tuturnya.

Transaksi dilakukan dengan cara komunikasi melalui HP kemudian uang ditransfer melalui nomor rekening bank dan narkoba jenis sabu diambil tersangka di daerah Desa Campursari. Tersangka R mengaku sudah 3 kali membeli sabu untuk digunakan sendiri.

Dikemukakan, Pasal yang disangkakan adalah peng-

edar narkoba jenis sabu sesuai primer Pasal 114 ayat (1), subsider Pasal 112 ayat (1), lebih subsider Pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancamannya pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun dengan denda Rp 800 juta hingga Rp 8 miliar.

(Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

**Pengguna sabu mendekam di tahanan Polres Temanggung.**

## Mobil Mitsubishi Terguling di Kaliurang Dlingo



KR-Judiman

**Mobil Mitsubishi terguling di Jalan Kaliurang Dlingo.**

**BANTUL (KR)** - Lagi, kecelakaan lalulintas tunggal terjadi di Jalan Kaliurang Dlingo. Kali ini Pick Up Mitsubishi Nopol AB 8783 AT, dikemudikan Jumari (52) Caturharjo Pandak Bantul, yang mengalami kecelakaan di jalan rawan kecelakaan tersebut.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, saat itu mobil Mitsubishi Nopol AB 8783 AT yang dikemudikan Jumari tidak sedang bermuatan atau kosong.

Kendaraan itu pulang usai mengirim buah kelapa dari Wonosari menuju ke Pandak. Karena penge-

mudinya belum menguasai medan sehingga pengemudi juga tidak menguasai kendaraan. Saat jalan menurun, pengemudi tidak menguasai jalan di turunan Kaliurang mengakibatkan pickup tergelincir dan terguling. Akibat dari kejadian ini korban menderita kerugian sekitar Rp 1 juta rupiah.

Sementara selama sepekan pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2024, di Bantul terjadi 6 kali kasus kecelakaan lalulintas. Mengakibatkan korban luka-luka sebanyak 7 orang dan kerugian materi sebesar Rp 1,7 juta. Dalam kegiatan operasi Patuh

Progo Polres Bantul menindak setidaknya 1.499 pelanggaran hingga hari ketujuh. "Rinciannya yakni 1.129 terekam sanksi ETLE dan 370 mendapat teguran," ungkap Jeffry.

Lebih detail, Jeffry menjelaskan untuk mayoritas pelanggaran yang ditemukan adalah masalah kelengkapan, pelanggaran rambu, pengendara yang tidak mengenakan helm dan melawan arus. Kemudian untuk jenis pelanggaran kendaraan roda empat yang paling banyak, yakni sabuk pengaman, melanggar marka atau penyalahgunaan bahu jalan.

(Jdm)-f